



**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, INTENSITAS MORAL  
DAN SOSIALISASI ANTISIPATIF TERHADAP  
TINDAKAN WHISTLEBLOWING**

**Maulid Ulil Barkah<sup>1)</sup>, Annisa Nurbaiti<sup>2)</sup>  
Universitas Telkom**

**INFORMASI ARTIKEL**

**ABSTRAK**

*Dikirim : 14 Februari 2020  
Revisi pertama : 17 Februari 2020  
Diterima : 19 Februari 2020  
Tersedia online : 27 Februari 2020*

*Kata Kunci : Tindakan Whistleblowing,  
Komitmen Organisasi, Intensitas Moral,  
Sosialisasi Antisipatif*

*Email : [ulilmaulidb@gmail.com](mailto:ulilmaulidb@gmail.com)<sup>1)</sup>,  
[annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id](mailto:annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id)<sup>2)</sup>*

*Whistleblowing merupakan cara yang efektif dalam pelaporan kasus kecurangan, namun dalam praktiknya terdapat banyak resiko yang harus di terima oleh pelaku whistleblowing yang menyebabkan gagal dilakukannya whistleblowing tersebut.*

*Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh komitmen organisasi, intensitas moral, dan sosialisasi antisipatif terhadap tindakan whistleblowing. Objek penelitian yang digunakan adalah alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada Tahun 2017-2019. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada alumni S1 Akuntansi Telkom University. Pengumpulan sampel menggunakan teknik insidental sampling, jumlah sampel dari penelitian sebanyak 56 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.*

*Dari hasil pengujian menggunakan software SPSS 25, didapatkan hasil secara simultan variabel independen yang terdiri dari komitmen organisasi, intensitas moral, dan sosialisasi antisipatif berpengaruh simultan terhadap tindakan whistleblowing. Untuk pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi dan sosialisasi antisipatif tidak berpengaruh parsial terhadap tindakan whistleblowing, kemudian variabel intensitas moral berpengaruh parsial terhadap tindakan whistleblowing.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kasus kecurangan dalam dunia akuntansi telah menyebabkan lunturnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan yang seharusnya menjunjung tinggi nilai independensi dan profesionalitas. Menurut Sofyanty (2013) kecurangan atau *fraud* merupakan tindakan yang dilakukan karena adanya kesempatan, tekanan, konfrontasi bahkan pembenaran atas tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Maraknya kasus kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, bahkan korupsi menjadi kasus yang banyak terjadi di Indonesia. Maraknya kasus kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, bahkan korupsi menjadi kasus yang banyak terjadi di Indonesia. Sugianto dkk (2011) menyatakan bahwa penyalahgunaan keahlian dalam membuat informasi akuntansi yang menyesatkan dan tidak benar untuk meraup keuntungan pribadi, telah menimbulkan kerugian.

Salah satu cara pengungkapan kecurangan sehingga dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akunting adalah dengan cara yaitu *whistleblowing*. Menurut Kareshastuti (2016) *Whistleblowing* adalah pelaporan yang dilakukan oleh anggota organisasi baik yang aktif maupun non-aktif mengenai pelanggaran, tindakan ilegal, atau tidak bermoral kepada pihak di dalam maupun di luar organisasi. Menurut Tuanakotta (2010) dalam Sofyanti (2019) menjadi *whistleblower* merupakan tindakan yang beresiko karena terdapat ancaman fisik dan psikis baik secara langsung maupun tidak langsung dari pihak tertentu yang mengakibatkan *whistleblower* merasa takut dan dipaksa untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang berkenaan dengan kesaksiannya dalam suatu kasus. Hal tersebut dialami oleh Komisariss Jendral Susno Duadji, dimana ia justru dijadikan tersangka atas pasal pencemaran nama baik dan pelanggaran disiplin sebagai anggota Polri. Atas kasus tersebut pemerintah kemudian bekerjasama dengan beberapa pihak untuk menjamin perlindungan keamanan bagi seorang *whistleblower*. Namun menurut ACFE (Survai *Fraud* Indonesia, 2016) yang menyatakan bahwa pencegahan fraud yang paling efektif adalah melalui mekanisme *whistleblowing hotline*.

Maka dari itu pelapora kecurangan dengan melakukan *whistleblowing* merupakan cara yang efektif karena dapat dilakukan oleh siapa saja yang mengetahui kecurangan yang terjadi di organisasi serta sudah ada pedoman sistem pelaporan pelanggaran nya, namun dalam proses pelaksanaannya terdapat resiko yang bersifat mengancam *whistleblower* baik ancaman fisik maupun psikis.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *whistleblowing*, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana komitmen organisasi, intensitas moral, sosialisasi antisipatif dan tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University ?
2. Bagaimana komitmen organisasi, intensitas moral, dan sosialisasi antisipatif berpengaruh secara simultan terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University ?
3. Bagaimana komitmen organisasi berpengaruh secara parsial terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University?

4. Bagaimana intensitas moral berpengaruh secara parsial terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University?
5. Bagaimana sosialisasi antisipatif berpengaruh secara parsial terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana komitmen organisasi, intensitas moral, sosialisasi antisipatif, dan tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 akuntansi Telkom University.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, intensitas moral, dan sosialisasi antisipatif secara simultan terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University.
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi secara parsial terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University.
4. Untuk mengetahui pengaruh intensitas moral secara parsial terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University.
5. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi antisipatif secara parsial terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***Prosocial Organizational Behavior Theory***

Sugianto (2011) Mendefinisikan *prosocial organizational behavior theory* sebagai perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh anggota sebuah organisasi terhadap individu, kelompok atau organisasi yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan individu, kelompok, atau organisasi tersebut. Bakri (2014) Menyebutkan bahwa *whistleblowing* dapat dipandang sebagai perilaku prososial karena secara umum perilaku tersebut akan memberikan manfaat bagi orang lain disamping juga bermanfaat bagi *whistleblower* itu sendiri.

#### ***Theory of Planned Behavior***

Dalam Kareshastuti (2014) *Theory of Planned Behavior* bertujuan untuk memprediksi dan memahami dampak niat berperilaku, mengidentifikasi strategi untuk mengubah perilaku serta menjelaskan perilaku nyata manusia, dalam hubungan ini *Theory of Planned Behavior* diasumsikan bahwa manusia yang bersifat rasional akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis kemudian memahami dampak perilakunya sebelum memutuskan untuk mewujudkan perilaku tersebut.

#### ***Tindakan Whistleblowing***

Menurut Gani (2010) mendefinisikan tindakan *whistleblowing* sebagai suatu pengungkapan oleh karyawan mengenai suatu informasi yang diyakini mengandung pelanggaran hukum, peraturan, pedoman praktis atau pernyataan profesional, atau berkaitan dengan kesalahan prosedur, korupsi, penyalahgunaan wewenang atau membahayakan publik dan keselamatan tempat kerja.

### Komitmen Organisasi

Menurut Sofyanty (2019) menyebutkan bahwa komitmen organisasi merupakan dimensi perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan untuk bertahan sebagai anggota organisasi.

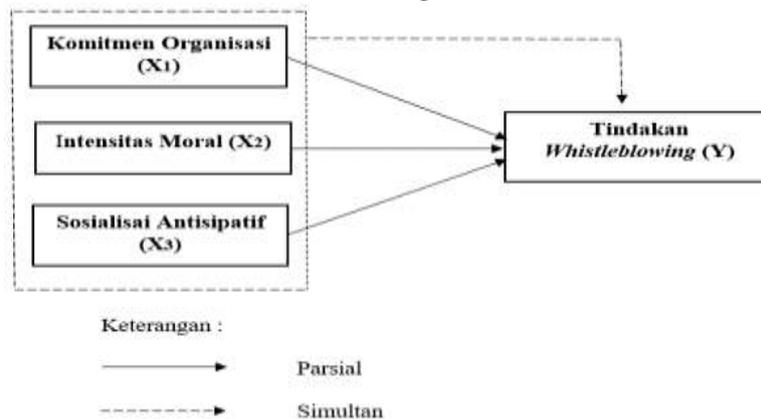
### Intensitas Moral

Setiawati (2016) berpendapat bahwa intensitas moral adalah sesuatu yang berkaitan dengan isu-isu moral yang akan berpengaruh pada penilaian etika seseorang dan niat untuk seseorang melakukan suatu tindakan.

### Sosialisasi Antisipatif

Kareshastuti (2014) Mengartikan sosialisasi antisipatif merupakan hasil dari seluruh pembelajaran yang dilakukan oleh seorang individu sebelum hari pertama dia bekerja.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> :Komitmen Organisasi, Intensitas moral, dan Sosialisasi Antisipatif berpengaruh secara simultan terhadap tindakan *Whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi *Telkom University* yang Lulus Pada Tahun 2017-2019.
- H<sub>2</sub> :Komitmen Organisasi berpengaruh secara parsial terhadap Tindakan *Whistleblowing* pada Alumni S1 Akuntansi *Telkom University* yang Lulus Pada Tahun 2017-2019.
- H<sub>3</sub> :Intensitas Moral berpengaruh secara parsial terhadap Tindakan *Whistleblowing* pada Alumni S1 Akuntansi *Telkom University* yang Lulus Pada Tahun 2017-2019.
- H<sub>4</sub> :Sosialisasi Antisipatif berpengaruh secara parsial terhadap Tindakan *Whistleblowing* pada Alumni S1 Akuntansi *Telkom University* yang Lulus Pada Tahun 2017-2019.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berjenis kuantitatif dengan tujuan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan pengaruh komitmen organisasi, intensitas moral dan sosialisasi antisipatif terhadap tindakan *whistleblowing*.

### Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian bersifat dalam jaringan karena penyebaran kuisioner dilakukan secara online. Waktu penelitian berjenis *time series* karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2019. Subjek penelitian berjenis individu yaitu alumni S1 Akuntansi *Telkom University* yang lulus pada tahun 2017, 2018, dan 2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan penyebaran kuisioner untuk mendapatkan data primer langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah alumni S1 Akuntansi *Telkom University*. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini melalui sumber data lain yaitu referensi dari jurnal, artikel, dan hasil dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian.

### Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas & Reliabilitas
2. Analisis Statistik Deskriptif
3. Uji Normalitas
4. Uji Multikolinearitas
5. Uji Heteroskedastisitas
6. Analisis Regresi Linier Berganda
7. Analisis Koefisien Korelasi
8. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )
9. Uji Simultan (F)
10. Uji Parsial (T)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1. Uji Validitas**

No.	Variabel	r hitung	r tabel (sig. 0,05)	Keterangan
Tindakan Whistleblowing				
1.	SRS 1	0.506	0.2632	Valid
2.	TJ 1	0.490	0.2632	Valid
3.	RIS 1	0.300	0.2632	Valid
4.	WI 1	0.536	0.2632	Valid
5.	SRS 2	0.513	0.2632	Valid
6.	TJ 2	0.582	0.2632	Valid
7.	RIS 2	0.372	0.2632	Valid
8.	WI 2	0.723	0.2632	Valid
9.	SRS 3	0.298	0.2632	Valid
10.	TJ 3	0.689	0.2632	Valid
11.	RIS 3	0.571	0.2632	Valid

**Lanjutan Tabel 1. Uji Validitas**

12.	WI 3	0.667	0.2632	Valid
Komitmen Organisasi				
13.	KO 1	0.671	0.2632	Valid
14.	KO 2	0.658	0.2632	Valid
15.	KO 3	0.513	0.2632	Valid
16.	KO 4	0.610	0.2632	Valid
17.	KO 5	0.645	0.2632	Valid
18.	KO 6	0.631	0.2632	Valid
19.	KO 7	0.613	0.2632	Valid
20.	KO 8	0.695	0.2632	Valid
21.	KO 9	0.613	0.2632	Valid
Intensitas Moral				
22.	IM 1	0.710	0.2632	Valid
23.	IM 2	0.582	0.2632	Valid
24.	IM 3	0.725	0.2632	Valid
25.	IM 4	0.632	0.2632	Valid
26.	IM 5	0.434	0.2632	Valid
Sosialisasi Antisipatif				
27.	M	0.563	0.2632	Valid
28.	M	0.582	0.2632	Valid
29.	M	0.499	0.2632	Valid
30.	M	0.533	0.2632	Valid
31.	D	0.695	0.2632	Valid
32.	D	0.631	0.2632	Valid
33.	CB	0.621	0.2632	Valid
34.	CB	0.456	0.2632	Valid
35.	CB	0.448	0.2632	Valid
36.	R	0.524	0.2632	Valid
37.	R	0.332	0.2632	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Nilai  $r$  tabel diketahui yaitu  $0.2632 < r$  tabel dengan nilai positif, maka kesimpulan dari uji validitas yang dilakukan adalah butir-butir pertanyaan yang ada pada masing masing variabel dinyatakan valid dan tidak ada butir pertanyaan yang perlu di *drop out*.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Butir Pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan
Tindakan <i>Whistleblowing</i>	12 pertanyaan	0.754	Reliabel
Komitmen Organisasi	9 pertanyaan	0.805	Reliabel

**Lanjutan Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Intensitas Moral	5 pertanyaan	0.601	Reliabel
Sosialisasi Antisipatif	10 pertanyaan	0.745	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* dari variabel tindakan *whistleblowing* sebesar 0.754, kemudian variabel komitmen organisasi sebesar 0.805, selanjutnya variabel intensitas moral sebesar 0.601, dan variabel sosialisasi antisipatif sebesar 0.745, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach alpha* dari tiap variabel lebih besar dari 0.6.

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tindakan Whistleblowing**

No. item	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
	1	2	3	4	5			
1	0	1	10	28	17	56	229	280
	0%	1,8%	17,9%	50%	30,4%	100%	81,7%	
2	0	5	5	28	18	56	227	280
	0%	8,9%	8,9%	50%	32,1%	100%	81,07%	
3	1	2	15	26	12	56	214	280
	1,8%	3,6%	26,8%	46,4%	21,4%	100%	76,4%	
4	0	3	11	28	14	56	221	280
	0%	5,4%	19,6%	50%	25%	100%	79%	
5	0	1	18	29	8	56	212	280
	0%	1,8%	32,1%	51,8%	14,3%	100%	75,71%	
6	0	2	19	26	9	56	210	280
	0%	3,6%	33,9%	46,4%	16,1%	100%	75%	
7	1	4	18	28	5	56	200	280
	1,8%	7,1%	32,1%	50%	8,9%	100%	71,4%	
8	0	4	17	21	14	56	213	280
	0%	7,1%	30,4%	37,5%	25%	100%	76,07%	
9	0	2	7	36	11	56	224	280
	0%	3,6%	12,5%	64,3%	19,6%	100%	80%	
10	0	2	8	32	14	56	226	280
	0%	3,6%	14,3%	57,1%	25%	100%	80,7%	
11	0	3	16	28	9	56	211	280
	0%	5,4%	28,6%	50%	16,1%	100%	75,3%	
12	0	2	12	28	14	56	222	280
	0%	3,6%	21,4%	50%	25%	100%	79,2%	
Total Skor							2.609	3.360
							77,64%	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Kesimpulan dari tabel analisis statistik deskriptif di atas didapatkan skor total variabel Tindakan *Whistleblowing* berada pada predikat “Tinggi atau Baik” dengan

nilai 77,64%, artinya tanggapan responden tinggi terhadap variabel tindakan *whistleblowing*.

**Tabel 4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Komitmen Organisasi**

No. item	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
	1	2	3	4	5			
13	1	2	17	24	12	56	212	280
	1,8%	3,6%	30,4%	42,9%	21,4%	100%	75,71%	
14	1	2	13	28	12	56	216	280
	1,8%	3,6%	23,2%	50%	21,4%	100%	77,14%	
15	2	5	12	27	10	56	206	280
	3,6%	8,9%	21,4%	48,2%	17,9%	100%	73,57%	
16	1	12	19	17	7	56	185	280
	1,8%	21,4%	33,9%	30,4%	12,5%	100%	66,07%	
17	6	15	18	13	4	56	162	280
	10,7%	26,8%	32,1%	23,2%	7,1%	100%	57,85%	
18	1	12	14	23	6	56	189	280
	1,8%	21,4%	25%	41,1%	10,7%	100%	67,5%	
19	1	5	18	25	7	56	200	280
	1,8%	8,9%	32,1%	44,6%	12,5%	100%	71,42%	
20	3	18	21	10	4	56	162	280
	5,4%	32,1%	37,5%	17,9%	7,1%	100%	57,85%	
21	1	7	25	19	4	56	186	280
	1,8%	12,5%	44,6%	33,9%	7,1%	100%	66,42%	
Total Skor							1.718	2.520
							68,17%	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Kesimpulan dari tabel analisis statistik deskriptif di atas didapatkan skor total variabel Komitmen Organisasi berada pada predikat “Tinggi atau Baik” dengan nilai 68,17%, artinya tanggapan responden tinggi terhadap variabel komitmen organisasi.

**Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Intensitas Moral**

No. item	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
	1	2	3	4	5			
22	1	18	16	17	4	56	173	280
	1,8%	32,1%	28,6%	30,4%	7,1%	100%	61,78%	
23	0	2	15	34	5	56	210	280
	0%	3,6%	26,8%	60,7%	8,9%	100%	75%	
24	1	8	12	33	2	56	195	280
	1,8%	14,3%	21,4%	58,9%	3,6%	100%	69,64%	
25	0	4	11	32	9	56	182	280
	0%	7,1%	19,6%	57,1%	16,1%	100%	65%	

**Lanjutan Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Intensitas Moral**

No. Item	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
	1	2	3	4	5			
26	0	2	16	30	8	56	212	280
	0%	3,6%	28,6%	53,6%	14,3%	100%	75,71%	
Total Skor							972	1.400
							69,4%	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Kesimpulan dari tabel analisis statistik deskriptif di atas didapatkan skor total variabel Intensitas Moral berada pada predikat “Tinggi atau Baik” dengan nilai 69,4%, artinya tanggapan responden tinggi terhadap variabel intensitas moral.

**Tabel 6. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sosialisasi Antisipatif**

No. item	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
	1	2	3	4	5			
27	1	4	11	28	12	56	210	280
	1,8%	7,1%	19,6%	50%	21,4%	100%	75%	
28	0	7	16	24	9	56	203	280
	0%	12,5%	28,6%	42,9%	16,1%	100%	72,5%	
29	3	9	18	23	3	56	182	280
	5,4%	16,1%	32,1%	41,1%	5,4%	100%	65%	
30	0	2	12	35	7	56	180	280
	0%	3,6%	21,4%	62,5%	12,5%	100%	64,28%	
31	2	9	24	15	6	56	182	280
	3,6%	16,1%	42,9%	26,8%	10,7%	100%	65%	
32	1	2	17	28	8	56	208	280
	1,8%	3,6%	30,4%	50%	14,3%	100%	74,28%	
33	2	9	19	17	9	56	190	280
	3,6%	16,1%	33,9%	30,4%	16,1%	100%	67,85%	
34	2	6	15	25	8	56	199	280
	3,6%	10,7%	26,8%	44,6%	14,3%	100%	71,07%	
35	9	22	13	9	3	56	143	280
	16,1%	39,3%	23,2%	16,1%	5,4%	100%	51,07%	
36	0	12	17	15	12	56	195	280
	0%	21,4%	30,4%	26,8%	21,4%	100%	69,64%	
37	0	3	17	27	9	56	210	280
	0%	5,4%	30,4%	48,2%	16,1%	100%	75%	
Total Skor							2.102	2.800
							75,07%	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Kesimpulan dari tabel analisis statistik deskriptif di atas didapatkan skor total variabel Sosialisasi Antisipatif berada pada predikat “Tinggi atau Baik” dengan nilai 75,07%, artinya tanggapan responden tinggi terhadap variabel sosialisasi antisipatif.

**Uji Normalitas**

**Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.60681737
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.077
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari tabel uji normalitas diatas dapat dilihat output dari uji normalitas yang dilakukan penulis menunjukan hasil dengan signifikansi (Sig.) 0.200 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  (Sig.  $0.200 > \alpha = 0.05$ ). Dengan demikian, berdasarkan taraf signifikansi menunjukan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 8. Uji Multikolinearitas Dengan Matrik Korelasi**

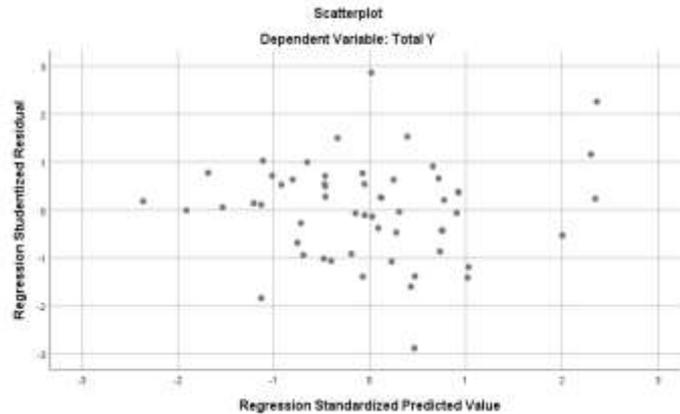
Model		Total X3	Total X2	Total X1	
1	Correlations	Total X3	1.000	-.302	-.306
		Total X2	-.302	1.000	-.210
		Total X1	-.306	-.210	1.000
	Covariances	Total X3	.018	-.011	-.005
		Total X2	-.011	.079	-.008
		Total X1	-.005	-.008	.017

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Pada tabel uji multikolinearitas dengan matrik korelasi di atas dapat dilihat bahwa matrik korelasi antar variabel bebas (independen) adalah sebesar -0.306 atau sebesar 30.6%, karena nilai korelasi masih di bawah 95% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.
3. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola atau gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak berpola.

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada hasil gambar di atas, yang berarti model regresi yang baik dapat terpenuhi.

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.128	5.592		5.924	.000
Total X1	.106	.132	.116	.806	.424
Total X2	.672	.281	.342	2.389	.021
Total X3	-.048	.132	-.053	-.364	.718

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan hasil dari regresi linier berganda yang ada pada tabel diatas, maka disusunlah model regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y' = 33.128 + 0.106x_1 + 0.672x_2 - 0.048x_3 + e$$

Keterangan :

- $Y'$  = Tindakan Whistleblowing       $x_3$  = Sosialisasi antisipatif  
 $x_1$  = Komitmen Organisasi             $e$  = Standard error  
 $x_2$  = Intensitas Moral

Model persamaan regresi linier berganda tersebut artinya :

1. Pada tabel *constant* menunjukkan apabila tidak terdapat komitmen organisasi, intensitas moral, dan sosialisasi antisipatif maka alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019 akan melakukan tindakan *whistleblowing* sebesar 33,128.
2. Variabel komitmen organisasi sebesar 0,106 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1% komitmen organisasi maka tindakan *whistleblowing* alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019 akan meningkat sebesar 1.06%.
3. Variabel intensitas moral sebesar 0,672 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1% intensitas moral dengan maka tindakan *whistleblowing* alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019 akan meningkat sebesar 6,72%.
4. Variabel Sosialisasi Antisipatif sebesar -0,048 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1% sosialisasi antisipatif maka tindakan *whistleblowing* alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019 akan menurun sebesar 0,48%.

**Uji Analisis Koefisien Korelasi**

**Tabel 9. Uji Analisis Koefisien Korelasi**

		Total Y	Total X1	Total X2	Total X3
Total Y	Pearson Correlation	1	.208	.359**	.127
	Sig. (2-tailed)		.123	.007	.351
	N	56	56	56	56
Total X1	Pearson Correlation	.208	1	.334*	.397**
	Sig. (2-tailed)	.123		.012	.002
	N	56	56	56	56
Total X2	Pearson Correlation	.359**	.334*	1	.394**
	Sig. (2-tailed)	.007	.012		.003
	N	56	56	56	56
Total X3	Pearson Correlation	.127	.397**	.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.351	.002	.003	
	N	56	56	56	56

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

1. Kemudian jika dilihat dari hubungan kekuatan antara variabel X1 (Komitmen Organisasi) dengan variabel Y (Tindakan *Whistleblowing*) memiliki tingkat korelasi bersifat positif dengan predikat rendah dikarenakan nilai dari Pearson Correlation ( $r$ ) = 0.208 dengan interval koefisien diantara 0.20 - 0.399 (rendah).
2. Lalu pada variabel X2 (Intensitas Moral) dengan variabel Y (Tindakan *Whistleblowing*) memiliki tingkat korelasi bersifat positif dengan predikat rendah dikarenakan nilai dari Pearson Correlation ( $r$ ) = 0.359 dengan interval koefisien diantara 0.20 - 0.399 (rendah).

3. Selanjutnya pada variabel X3 (Sosialisasi Antisipatif) dengan variabel Y (Tindakan *Whistleblowing*) memiliki tingkat korelasi bersifat positif dengan predikat sangat rendah dikarenakan nilai dari Pearson Correlation ( $r$ ) = 0.127 dengan interval koefisien diantara 0.00 - 0.199 (sangat rendah).

**Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )**

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 <sup>a</sup>	.140	.091	4.738

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari tabel Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.140 atau sama dengan 14.0%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X1 (Komitmen Organisasi), X2 (Intensitas Moral) dan X3 (Sosialisasi Antisipatif) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y (Tindakan *Whistleblowing*) sebesar 14.0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini.

**Uji Simultan (F)**

**Tabel 11. Hasil Uji Statistik (F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.301	3	63.434	2.826	.048 <sup>b</sup>
	Residual	1167.252	52	22.447		
	Total	1357.554	55			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel hasil Uji Statistik (F) yang telah dilakukan penulis diatas didapatkan F hitung 2.826 > F tabel 2.78 dan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) 0.048 < 0.05. Dengan demikian didapatkan hipotesis yaitu H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Uji Parsial (T)**

**Tabel 12. Hasil Uji Parsial (T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.128	5.592		5.924	.000
	Total X1	.106	.132	.116	.806	.424
	Total X2	.672	.281	.342	2.389	.021
	Total X3	-.048	.132	-.053	-.364	.718

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Pada tabel hasil Uji Parsial (T) di atas, terlihat berdasarkan t hitung dengan t tabel pada variabel komitmen organisasi bahwa nilai t hitung adalah 0.806 < t tabel

2.00575 dan berdasarkan nilai signifikansinya yaitu  $0.424 > 0.05$ . Dengan demikian didapatkan hasil yaitu variabel komitmen organisasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel tindakan *whistleblowing* (H0 diterima dan Ha ditolak).

Kemudian pada variabel intensitas moral bahwa nilai t hitung adalah  $2.389 > t$  tabel 2.00575 dan berdasarkan nilai signifikansinya yaitu  $0.021 > 0.05$ . Dengan demikian didapatkan hasil yaitu variabel intensitas moral secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel tindakan *whistleblowing* (H0 ditolak dan Ha diterima).

Selanjutnya pada variabel sosialisasi antisipatif bahwa nilai t hitung adalah  $-0.364 < t$  tabel 2.00575 dan berdasarkan nilai signifikansinya yaitu  $0.718 > 0.05$ . Dengan demikian didapatkan hasil yaitu variabel sosialisasi antisipatif secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel tindakan *whistleblowing* (H0 diterima dan Ha ditolak).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh komitmen organisasi, intensitas moral, dan sosialisasi antisipatif terhadap tindakan *whistleblowing*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 56 orang alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan hasil bahwa variabel komitmen organisasi, intensitas moral, dan sosialisasi antisipatif berpengaruh secara simultan terhadap variabel tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019.

Berdasarkan pengujian secara parsial yaitu variabel komitmen organisasi, intensitas moral, dan sosialisasi antisipatif terhadap tindakan *whistleblowing* adalah sebagai berikut :

1. Komitmen organisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019.
2. Intensitas moral berpengaruh secara parsial dengan terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019.
3. Sosialisasi antisipatif tidak berpengaruh secara parsial terhadap tindakan *whistleblowing* pada alumni S1 Akuntansi Telkom University yang lulus pada tahun 2017-2019.

### Saran

1. Bagi para akademisi, dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam bidang Ilmu Akuntansi khususnya dalam bidang audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap dapat dijadikan rujukan dalam penelitian tentang persepsi akuntan dengan fokus pada niat melakukan tindakan *whistleblowing*, serta diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang *whistleblowing*.

3. Bagi akuntan atau karyawan diharapkan memberi wawasan, ilmu dan pengetahuan mengenai tindakan *whistleblowing* yang dapat menjadi alat pelaporan kecurangan yang efektif dan efisien dalam pengungkapan kecurangan yang merugikan perusahaan ataupun merugikan karyawan sendiri.
4. Bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian, intensitas moral memiliki pengaruh terhadap tindakan *whistleblowing*, oleh karena itu perusahaan diharapkan memberikan pendidikan dan pelatihan moral kepada karyawan baik melalui pelatihan anti kecurangan dan pengenalan *whistleblowing hotline*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. 2016. *Survai Fraud Indonesia. Dalam A. o. Examiners, Survai Fraud Indonesia 2016*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Bakri. 2014. *Analisis Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Serta Hubungannya dengan Whistleblowing. Jurnal Al-Mizan, Vol.10, No. 1*.
- Gani, R. M. 2010. *Analisis Perbedaan Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa PPA dan non-PPA pada Hubungannya Dengan Whistleblowing*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang. Tidak di terbitkan.
- Kreshastuti, D. K. 2014. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi auditor untuk melakukan tindakan whistleblowing. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, 1-15*.
- Setiawati, L. P. 2016. *Profesionalisme, komitmen organisasi, intensitas moral, dan tindakan akuntan melakukan whistleblowing. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1, 257-282*.
- Sofyanty, D. 2019. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Iklim Organisasi Terhadap Tindakan WhistleBlowing. widyacipta, 43-50*.
- Sugianto, A. H. 2011. *Hubungan Orientasi Etika, Komitmen Profesional, Sensitivitas Etis dengan Whistleblowing Perspektif Mahasiswa Akuntansi. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang*.